

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pekerja pembuat keripik apel merupakan pekerjaan yang membutuhkan gerakan fisik dengan intensitas tinggi. Posisi tubuh yang tiba-tiba berdiri, duduk dan jongkok saat bekerja dapat mengakibatkan permasalahan pada sendi. Salah satu penyakit sendi yang sering dialami oleh pekerja pembuat keripik apel akibat tiba-tiba berdiri, jongkok dan duduk yaitu *lowback pain* (Salsabila dkk., 2024).

Low back pain (nyeri punggung bawah) termasuk gangguan muskuloskeletal, dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan kecacatan dalam bekerja (Putri & Prastowo, 2024). Prevalensi penderita nyeri punggung bawah di dunia menurut WHO (2020) sebanyak 619 juta orang, diperkirakan jumlah kasusnya akan meningkat menjadi 843 juta kasus pada tahun 2050. Jumlah penderita nyeri punggung bawah di Indonesia tidak diketahui secara pasti, namun diperkirakan antara 7,6% sampai 37% pada kalangan usia dewasa sampai lansia (Kumbea dkk., 2021). Akibat peningkatan jumlah nyeri punggung bawah perlu adanya tindakan pencegahan yang dilakukan oleh pekerja (Anggaran dkk., 2022). Penelitian Mastuti & Husain (2023) menjelaskan bahwa separuh pekerja mengalami kejadian *lowback pain* kategori disabilitas parah sebanyak 50,0% dan hampir separuh pekerja mengalami kejadian *lowback pain* disabilitas sedang sebanyak 30,0%, hasil ini dapat dipahami bahwa kasus *lowback pain* (nyeri punggung bawah) pada pekerja dinyatakan tinggi. Dampak yang terjadi akibat pegawai mengalami *lowback pain* yaitu bekerja lebih lama atau tidak produktif.

Tindakan untuk mencegah terjadinya *low back pain* pada pekerja yaitu pemberian *ergonomics demonstration*. *Ergonomics demonstration* merupakan pelatihan ergonomi dengan cara demonstrasi yang bertujuan untuk menyesuaikan tempat kerja agar karyawan tetap sehat, aman, dan produktif (Salwa dkk., 2023). Tindakan yang dilakukan dalam *ergonomics demonstration* yaitu memberi demonstrasi gerakan olahraga untuk mencegah terjadinya *low back pain*. Pentingnya demonstrasi yaitu secara langsung meningkatkan pengetahuan karena adanya bentuk praktek secara langsung yang bisa ditiru oleh anggotademonstrasi, hal ini mampu meningkatkan perilaku pencegahan *low back pain* (Anggaranidkk., 2022).

Penelitian Putri & Prastowo (2024) membuktikan bahwa edukasi posisi ergonomi berperan penting dalam pencegahan resiko terjadinya *low back pain* pada pekerja. Penelitian Anggaranidkk., (2022) juga membuktikan bahwa adanya pemberian pendidikan kesehatan tentang posisi ergonomi mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku pekerja dalam mencegah nyeri punggung bawah. Berdasarkan kedua penelitian tersebut dapat dipahami bahwa pemberian *ergonomics demonstration* berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku agar pekerja bisa melakukan gerakan olahraga untuk pencegahan *low back pain*.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 10 Oktober 2024 dengan 10 pekerja pembuat keripik apel di Desa Bumiaji, Kota Batu, didapatkan sebanyak 9 orang menjelaskan bahwa menjelaskan sering mengalami nyeri punggung bawah karena terlalu lama duduk dan jongkok saat bekerja. Dari 10 orang tersebut diketahui keseluruhan belum mengetahui cara mengetahui posisi duduk yang benar saat

bekerja, sehingga penelitian ini perlu diberikan *ergonomics demonstration* pada pekerja. Berdasarkan pembahasan maka judul penelitian ini yaitu *ergonomics demonstration* dalam upaya perilaku pencegahan *low back pain* pada pekerja pembuat keripik apel di Desa Bumiaji, Kota Batu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *ergonomics demonstration* terhadap perilaku pencegahan *low back pain* pada pekerja pembuat keripik apel di Desa Bumiaji, Kota Batu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *ergonomics demonstration* terhadap perilaku pencegahan *low back pain* pada pekerja pembuat keripik apel di Desa Bumiaji, Kota Batu.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perilaku pencegahan *low back pain* sebelum diberikan *ergonomics demonstration* pada pekerja pembuat keripik apel di Desa Bumiaji, Kota Batu
- b. Mengidentifikasi perilaku pencegahan *low back pain* sesudah diberikan *ergonomics demonstration* pada pekerja pembuat keripik apel di Desa Bumiaji, Kota Batu
- c. Menganalisis perbedaan perilaku pencegahan *low back pain* sebelum dan sesudah diberikan *ergonomics demonstration* pada pekerja pembuat keripik apel di Desa Bumiaji, Kota Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang meneliti tentang pengaruh *ergonomics demonstration* terhadap perilaku pencegahan *low back pain* pada pekerja.

2. Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan agar memberikan informasi kepada pekerja tentang gerakan yang digunakan untuk pencegahan *low back pain*.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang manfaat *ergonomics demonstration* dalam meningkatkan perilaku pencegahan *low back pain* pada pekerja.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 : Keaslian Penelitian

No	Nama penulis/judul	Desain penelitian dan teknik sampling	Hasil	Perbedaan
1.	Salsabila dkk., (2024). Edukasi Posisi Kerja Ergonomis untuk Mengurangi Keluhan Low Back Pain Pekerja Toko Bangunan Sumber Lancar Jombang	Jenis penelitian <i>Eksperimen</i> dengan rancangan <i>One-Group Pra-Post Test Design</i> , teknik sampling menggunakan <i>Accidental Sampling</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat pengetahuan pekerja meningkat dari 5% menjadi 100% setelah pemaparan materi dan sebelum melakukan pre dan post test berupa pertanyaan sebagai evaluasi pemahaman audiens.	Lokasi penelitian

No	Nama penulis/judul	Desain penelitian dan teknik sampling	Hasil	Perbedaan
2	Putri & Prastowo (2024). Edukasi Posisi Ergonomi Mengangkat Beban Sebagai Upaya Pencegahan Terhadap Resiko Terjadinya Low Back Pain Pada Pekerja Kilang Padi Di Desa Beleke Kabupaten Lombok Tengah	Jenis penelitian <i>Eksperimen</i> dengan rancangan <i>One-Group Pra-Post Test Design</i> , teknik sampling menggunakan <i>Total Sampling</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman materi diperoleh bahwa adanya peningkatan pengetahuan pekerja terkait posisi ergonomi sebagai upaya preventif dalam pencegahan terjadinya kasus low back pain dari nilai min 0% menjadi 85,7 %.	Lokasi penelitian
3.	Anggarani dkk., (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Posisi Ergonomi Untuk Mencegah Nyeri Punggung Bawah	Jenis penelitian <i>Eksperimen</i> dengan rancangan <i>One-Group Pra-Post Test Design</i> , teknik sampling menggunakan <i>Accidental Sampling</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebanyak 33 (71%) orang mempunyai tingkat pengetahuan kurang, sebanyak 8 (19%) orang mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan sebanyak 6 (10%) orang mempunyai tingkat pengetahuan baik. Tingkat pengetahuan warga sudah mengikuti kegiatan yaitu 38 orang (82%) memiliki tingkat pengetahuan baik dan 9 orang (18%) memiliki tingkat pengetahuan cukup.	Lokasi penelitian dan variabel pendidikan Kesehatan
4.	Salwa dkk., (2023). Kegiatan Penyuluhan Fisioterapi Tentang Low Back Pain Pada Kelompok Pekerja Hotel di Hotel Ascent Premiere Kota Malang.	Jenis penelitian kualitatif, teknik sampling menggunakan <i>Total Sampling</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan di Hotel Ascent Premiere Kota Malang mampu meningkatkan pengetahuan pada kelompok pekerja hotel mengenai Low Back Pain (LBP) mulai dari definisi, faktor risiko, pencegahan, hingga penanganan yang dapat dilakukan di rumah secara mandiri untuk mengurangi keluhan yang dirasakan.	Lokasi penelitian dan jenis penelitian
5	Kumbea, dkk., (2021). Keluhan Nyeri Punggung	Jenis penelitian deskriptif, teknik sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nelayan di Kelurahan	Lokasi penelitian dan jenis penelitian.

No	Nama penulis/judul	Desain penelitian dan teknik sampling	Hasil	Perbedaan
	Bawah Pada Nelayan	<i>Consecutive Sampling</i>	Malalayang Timur 1 paling banyak pada kelompok usia 20-44 tahun dan 45-54 tahun, masa kerja selama 16-25 tahun, kategori risiko sikap kerja sangat tinggi dan sering mengalami keluhan nyeri punggung bawah.	